

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Society 5.0 menggunakan ide-ide teknologi masyarakat berpusat pada manusia beserta bekerja sama memakai teknologi guna menyelesaikan permasalahan sosial yang penting baik di dunia maya maupun nyata. Era ini menghasilkan kualitas data dengan menggabungkan informasi dari ruang fisik dan teknologi.¹ Sebagai hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), total pengangguran terbuka di Indonesia berkisar 8,43 juta orang di Agustus 2022. Sebagian besar dari pengangguran ini, atau sekitar 673,49 ribu orang, adalah lulusan universitas. Dengan fenomena ini, berbagai industri membutuhkan individu dengan kemampuan (ketrampilan) serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri tersebut.²

Program studi perbankan syariah satu diantara program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri yang mempunyai profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah menjadi praktisi perbankan syariah beserta lembaga keuangan syariah non-bank yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, beserta mutakhir di bidangnya juga mempunyai tanggung jawab sosial yang mengintegrasikan nilai-nilai

¹ Nathalia Veronika, "The Future Skilled – Accountants : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia (UBM) Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era" 1, no. 1 (2022): 91–115.

² Dinda Awil Daini Efendi, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah," *Skripsi UIN Sumatra Utara*, 2021, 118.

moderasi Islam beserta keindonesiaan.³ Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang harus mempersiapkan diri untuk siap bekerja. Adapun total mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
Laki-laki	23
Perempuan	129
Total	152

Sumber : Dokumentasi Akademik FEBI IAIN Kediri⁴

Peneliti memilih responden mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020, dimana merupakan mahasiswa tingkat akhir calon lulusan yang akan melanjutkan masa depannya ke dunia kerja karena pada umumnya mahasiswa tingkat akhir mulai berpikir masa depannya di suatu bidang setelah lulus kuliah. Berdasarkan profil utama lulusan Perbankan Syariah yang akan terjun di dunia kerja lembaga keuangan syariah, mereka harus mampu menghimpun dana, menyalurkan dana, memasarkan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah tersebut, serta memberikan pelayanan terbaik yang berkontribusi secara pada keberhasilan dan keberlanjutan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, kesiapan kerja yang matang menjadi krusial karena karyawan yang terlatih dengan baik memiliki dampak langsung pada keberhasilan pada lembaganya.

³ <https://ps.febi.iainkediri.ac.id/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2023 pukul 10:00 WIB.

⁴ Dokumentasi Akademik FEBI IAIN Kediri. Pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 11:00 WIB.

Kesiapan kerja berarti kemampuan mahasiswa guna langsung terjun ke dunia kerja sesudah lulus karena diberi dukungan dari pengalaman belajar yang selaras atas keperluan dunia kerja. Menurut Muri Yusuf terdapat beberapa faktor, seperti motivasi kerja, bakat, kemampuan intelegensi, *soft skill*, dan minat memberikan pengaruh pada kesiapan kerja.⁵ Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, peneliti melaksanakan observasi awal dengan *google formulir* yang diisi oleh 35 mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020 sebagai responden, yang menghasilkan berikut ini:

Tabel 1.2
Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

No.	Faktor	Jumlah
1.	Bakat	3
2.	Motivasi kerja	2
3.	<i>Soft skill</i>	18
4.	Kemampuan intelegensi	5
5.	Minat	7
Total		35

Sumber : Hasil kuesioner, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.2b terlihat bahwasannya faktor kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah yaitu berbeda-beda. Dari hasil observasi awal menunjukkan faktor yang banyak dipilih oleh mahasiswa yaitu faktor *soft skill* sebanyak 18 responden. Mahasiswa harus mempunyai kesiapan kerja dikarenakan sebelum lulus dari perkuliahan, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang

⁵ Juariah, *Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

selaras atas bidang keahliannya dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan maju.⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syahrini, Samirah Dunakhir, dan Muhammad Azis, *soft skill* memengaruhi kesiapan kerja, penguasaan *soft skill* yang lebih tinggi mengarah pada peningkatan kesiapan kerja, dan sebaliknya, penguasaan *soft skill* yang lebih rendah mengarah pada penurunan kesiapan kerja.⁷ Peneliti juga menemukan penelitian Rifa'atul Azizah, yang menjabarkan bahwasannya *soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.⁸

Persaingan yang ketat dalam dunia kerja menuntut perusahaan untuk bergerak cepat dan dapat dipercaya, hal ini dapat dituntaskan melalui teknologi informasi yang mumpuni agar komunikasi dapat lebih cepat tersampaikan. Era *society* 5.0 membutuhkan karyawan dan calon karyawan untuk memiliki keterampilan yang selaras atas keperluan saat ini supaya bisa menghadapi era *society* 5.0. Terdapat beberapa ketrampilan yang sangat diperlukan yaitu literasi digital, literasi teknologi beserta literasi manusia. Literasi digital merupakan ketrampilan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara kritis dan bertanggungjawab. Literasi teknologi merupakan

⁶ Rizki Diah Baiti, Sri Muliati Abdullah, dan Novia Sinta Rochwidowati, "Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir," *Jurnal Psikologi Integratif* 5, no. 2 (2017): 129.

⁷ Syahrini, Samirah Dunakhir, dan Muhammad Azis, "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Makassar," *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies* 3, no. 4 (2023): 160.

⁸ Rifa'atul Azizah, *Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2017)* (Banten: UIN SMH Banten, 2021).

ketrampilan untuk menggunakan berbagai perangkat lunak dan perangkat keras, serta memahami konsep-konsep dasar pemrograman. Literasi manusia adalah ketrampilan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks.⁹

Penggunaan teknologi yang bijak akan memberikan interaksi maupun komunikasi yang baik. Bahkan sekarang ini memasuki di era *society* 5.0 dimana manusia beserta teknologi harus selaras guna untuk mensejahterakan hidupnya terutama di dunia kerja. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman ini. Berdasarkan observasi awal melalui kuesioner yang disebar kepada 35 responden ketrampilan yang diperlukan di era *society* 5.0 untuk mendukung kesiapan kerja, sebagai berikut :

Tabel 1.3
Ketrampilan yang Dibutuhkan pada Era *Society* 5.0

No.	Ketrampilan	Jumlah
1.	Literasi digital	24
2.	Literasi teknologi	5
3.	Literasi manusia	6
Total		35

Sumber : Hasil kuesioner, data diolah 2023

Pada tabel 1.3 sebanyak 24 responden dari 35 responden yang memilih literasi digital sebagai ketrampilan yang diperlukan pada era *society* 5.0 untuk mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian oleh Rika Yuliana Putri dan Supriansyah, menemukan bahwasannya literasi digital memberi pengaruh secara positif pada kesiapan kerja Generasi Z

⁹ Sari Lestari dan Arif Santoso, "The Roles of Digital Literacy, Technology Literacy, dan Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era," *KnE Social Sciences* 3, no. 11 (2019): 513, <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4031>.

yang memperlihatkan bahwasannya tingkat literasi digital yang tinggi bisa meningkatkan kesiapan kerja Generasi Z.¹⁰ Namun, penelitian oleh Muhammad Ikhsan Syahputra, menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa Universitas Andalas.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan guna melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh *Soft Skill* dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Era *Society 5.0* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020?
2. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020?
3. Apakah *soft skill* dan literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020?

¹⁰ Rika Yuliana Putri dan Supriansyah, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3 015, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1055>.

¹¹ Muhammad Ikhsan Syahputra, *Pengaruh Soft skill, Literasi digital, dan Pelayanan Universitas terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Andalas* (Padang: Universitas Andalas, 2023).

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri.
2. Untuk menganalisa pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri.
3. Untuk menganalisa pengaruh *soft skill* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini akan memberikan wawasan tentang Pengaruh *Soft Skill* dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Pada Era *Society 5.0*. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti dan mahasiswa perbankan syariah untuk membantu mereka mempersiapkan karir mereka di era yang semakin berubah

ini. Dengan demikian, lulusan perbankan syariah akan dapat menangani berbagai masalah sosial dan tantangan di masa depan.

b. Bagi Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya tentang *soft skill* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran di perguruan tinggi.

c. Bagi IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusannya dengan mengembangkan program dan kegiatan yang dapat meningkatkan *soft skill* dan literasi digital mahasiswa, sehingga lulusannya memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.

E. Penelitian Terdahulu

1. Selvina K Parangin-Angin, Siti Syuhad, Hidayatul Arief dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Soft skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi”

Penelitian ini memperlihatkan bahwasannya (1) *self efficacy* berpengaruh atas kesiapan kerja memakai nilai signifikan 0,043 beserta nilai t_{hitung} 2,067 yang lebih besar dari nilai t_{hitung} 1,671; (2) *soft skill* berpengaruh atas kesiapan kerja dengan nilai signifikan 0,000

beserta nilai t_{hitung} 6,403 yang lebih besar dari nilai t_{hitung} 1,671; dan (3) F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 20,147.¹² Persamaan penelitian yaitu pada variabel *soft skill* beserta variabel kesiapan kerja. Selain itu perbedaan penelitian yaitu pada variabel x, jika penelitian dahulu menjelaskan mengenai *self efficacy*, maka penelitian ini menggunakan literasi digital dan objek penelitian terdahulu pada mahasiswa akhir angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, sedangkan objek penelitian ini pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020.

2. Ayu Syahvitri, Kamilah K, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution dengan judul “Pengaruh Skill dan Pengetahuan terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era *Society* 5.0 pada Mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir Berdasarkan Maqasid Syariah”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian simultan menghasilkan nilai F_{hitung} 86,273, yang lebih tinggi dari F_{tabel} 14, beserta nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya temuan penelitian bertentangan terhadap H_0 . Akibatnya, baik pengetahuan ataupun keterampilan memberi pengaruh yang signifikan beserta signifikan atas seberapa

¹² Selvina K Parangin-Angin, Siti Syuhada, dan Hidayatul Arief, “Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi,” *Jurnal EduSosial* 2, no. 2 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.22437/jeso.v2i2.21535>.

siap mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah di tingkat akhir UINSU.¹³

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu keduanya melibatkan variabel kesiapan kerja beserta memakai penelitian metode kuantitatif. Selain itu perbedaan penelitian yaitu pada variabel pengetahuan dan objek penelitian. Jika penelitian terdahulu memakai objek penelitian pada mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir selain itu penelitian ini memakai objek mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020.

3. Syahrini, Samirah Dunakhir, Muhammad Azis dengan judul “Pengaruh *Soft skill* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar”.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 7.915 + 0,703X$, hal berarti apabila variabel *soft skill* nilainya nol maka variabel kesiapan kerja sebesar 0,703. Hasil dari analisis koefisien determinasi (R_2) yaitu sebesar 0,755 atau 75,5 persen, hal ini berarti *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 75,5 persen sedangkan 24,5 persen di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kemudian hasil dari uji-t menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis

¹³ Ayu Syahvitri, Kamilah K, dan Ilhamy Lathief Muhammad Nasution, “Pengaruh Skill Dan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir Berdasarkan Maqasid Syariah,” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023):39, <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5096>.

diterima.¹⁴ Persamaan penelitian pada variabel *soft skill* dan variabel kesiapan kerja. Perbedaan penelitian pada objek penelitian.

4. Rifa'atul Azizah dengan judul “Pengaruh *Soft skill* dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2017)”.

Hasil penelitian secara parsial uji hipotesis diperoleh nilai thitung $1,408 < t_{tabel} 1,994$ dan nilai sig sebesar $0,163 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya *soft skill* tidak berpengaruh terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa. Secara parsial uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 4,660 > t_{tabel} 1,994$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0,250 atau menunjukkan sekitar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁵ Persamaan penelitian ini pada variabel *soft skill* dan variabel kesiapan kerja. Sedangkan perbedaan penelitian pada variabel motivasi dan objek penelitian.

¹⁴ Syahrini, Dunakhir, dan Azis, “Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Makassar.”

¹⁵ Rifa'atul Azizah, *Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2017)* (Banten: UIN SMH Banten, 2021).

5. Muhammad Ikhsan Syahputra dengan judul “Pengaruh *Soft skill*, Literasi Digital, dan Pelayanan Universitas terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Andalas”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan *soft skill* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Andalas; literasi digital tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Andalas, dan pelayanan yang disediakan oleh universitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.¹⁶ Persamaan penelitian yaitu variabel *soft skill*, variabel literasi digital, variabel kesiapan kerja, dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian pada objek penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian mahasiswa universitas Andalas, sedangkan penelitian ini menggunakan objek mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020.

6. Fidia Astuti, Anis Nur Kholifah, Sunarno dengan judul “Hubungan Antara *Hardiness* Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Psikologi Islam Iain Kediri Angkatan 2018”.

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil berdasarkan hasil analisis spearman rho diperoleh skor sebesar 0.802 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian dalam nilai korelasi tersebut

¹⁶ Muhammad Ikhsan Syahputra, *Pengaruh Soft skill, Literasi digital, dan Pelayanan Universitas terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Andalas* (Padang: Universitas Andalas, 2023).

bernilai positif dan berkriteria sangat kuat, yang menunjukkan arti bahwa hubungan hardiness dan kesiapan kerja adalah sebesar 0.802 dan berkriteria sangat kuat. Jika hardiness mahasiswa tinggi maka kesiapan kerja mahasiswa juga akan tinggi begitu juga sebaliknya¹⁷

Persamaan penelitian ini pada variabel kesiapan kerja dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel X serta objek penelitiannya.

7. Muhammad Faiz Irfan Aufa dengan judul “Pengaruh *Adversity Quotient* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa D-3 Farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri)”.

Hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh antara *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai R2 sebesar 0,724 yang berarti memberikan pengaruh sebesar 72,4%. 2) terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai R2 sebesar 0,67 yang berarti memberikan pengaruh sebesar 67%. 3) terdapat pengaruh antara *adversity quotient* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai R2 sebesar 0,764 yang berarti memberikan pengaruh sebesar 76,4% sedangkan sisanya

¹⁷ Astuti Fidia dan Anis Nur Kholifah, “Hubungan Antara *Hardiness* Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018,” *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 6, no. 1 (2022): 1.

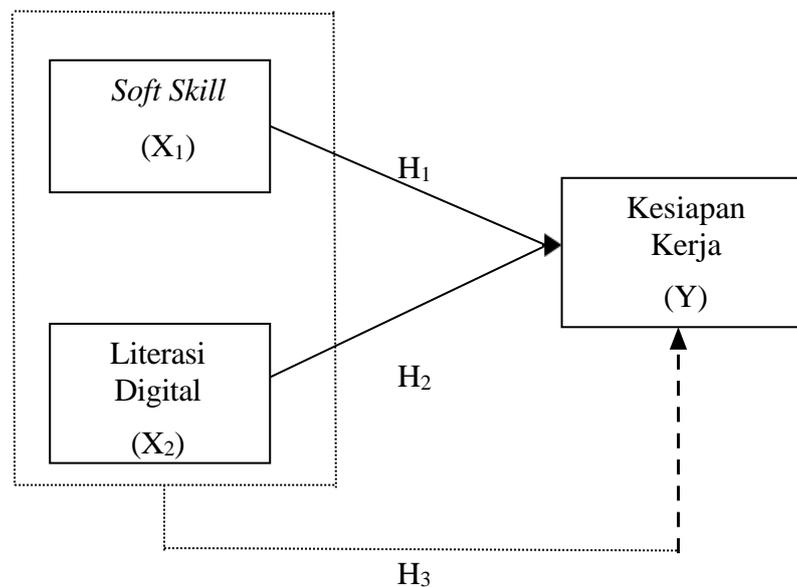
sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.¹⁸

Persamaan penelitian pada variabel kesiapan kerja serta penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada variabel X serta objek penelitiannya.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka berpikir untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka berpikir penelitian ini, dalam kerangka berpikir terdapat beberapa variabel diantaranya: *Soft skill*, Literasi digital, dan Kesiapan kerja.

Gambar 1.1
Skema Kerangka Berpikir



¹⁸ Muhammad Faiz Irfan Aufa, "Pengaruh *Adversity Quotient* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa D-3 Farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri)" (IAIN Kediri, 2022).

Keterangan:

—————▶ Hubungan secara Parsial

-----▶ Hubungan secara Simultan

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian, sebagai berikut:

1. H₀: *Soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah pada era *society* 5.0.

H_a: *Soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah pada era *society* 5.0.

2. H₀: Literasi digital tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah pada era *society* 5.0.

H_a: Literasi Digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah pada era *society* 5.0.

3. H₀: *Soft skill* dan Literasi digital tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah pada era *society* 5.0.

H_a: *Soft skill* dan Literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah pada era *society* 5.0.